

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembentukan karakter yakni salah satu proses panjang dan perlu dilakukan sedini mungkin. Diawali dari lingkungan terdekat anak, orangtua dan keluarga lalu lingkungan sekolah, guru dan teman-teman sampai pada lingkungan sosial. Dalam proses peningkatan karakter kemandirian anak di sekolah, guru bisa menggunakan pembelajaran berbasis kearifan lokal. Ditinjau melalui hasil penelitian serta pembahasan yang sudah dilakukan, ditarik kesimpulan bahwasanya sebagai berikut :

1. Upaya yang diterapkan guru selama membimbing atau meningkatkan karakter kemandirian anak mempergunakan cara yang biasa dilakukan dalam lembaga pendidikan disebut pembiasaan. Bentuk pembiasaan yang dilakukan yakni memberikan pemahaman kepada anak dan orang tua, mencontohkan perilaku mandiri di sekolah dengan menggunakan pembelajaran berbasis kearifan lokal. Pembelajaran berbasis kearifan lokal ini mampu membantu peserta didik guna memperoleh pembelajaran yang tidak monoton serta menyenangkan bukan hanya di dalam kelas saja, akan tetapi juga di luar kelas.
2. Faktor penghambat yang dihadapi pada pendidikan karakter berbasis kearifan lokal ini yakni kurangnya peran orangtua di rumah yang tidak pernah mengevaluasi pembelajaran anak di sekolah, adanya anak berkebutuhan khusus di dalam kelas, dan juga beberapa anak masih kesulitan berbahasa Indonesia.

B. Saran

Dari Kesimpulan diatas, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi guru, tetap menjalankan perannya dengan baik, diharapkan lebih optimal dalam membina pengembangan karakter terutama karakter

kemandirian terhadap peserta didik mempergunakan metode serta langkah yang berbeda tujuannya supaya peserta didik mudah mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari tanpa bantuan guru ataupun orangtua lagi. Tetap upayakan perbaikan apabila dirasa metode yang dilakukan hasilnya belum maksimal.

2. Bagi orangtua, diharapkan agar senantiasa mencari tau dan berkomunikasi dengan guru secara intens untuk menganalisis sejauh mana perkembangan anak di sekolah.
3. Bagi kepala sekolah, tetap memperhatikan kinerja setiap guru agar peningkatan karakter dapat optimal.
4. Bagi pemerintah, diharapkan mampu menciptakan bermacam pelatihan terkait membina karakter kepada guru-guru di sekolah yang sekolahnya belum berkembang atau terpencil.
5. Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini mampu dimanfaatkan sebagai bahan referensi dalam membentuk anak usia dini dan menjadi sumber literatur sesungguhnya.

